

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Activity of Daily Living (ADL) menjadi salah satu tolak ukur proses penyembuhan pasien setelah melakukan operasi *sectio caesarea*, pasalnya *ADL* menjadi aktivitas kehidupan sehari-hari yang secara rutin dilakukan individu dalam kehidupannya mencakup perawatan diri seperti makan, minum, mandi, berpakaian, naik turun dari tempat tidur atau kursi, berjalan, dan menggunakan toilet, sedangkan kemampuan untuk melakukan *ADL* bergantung pada kemampuan kognitif, motorik, dan persepsi setiap individu (Dewi et al., 2022). Tindakan *sectio caesarea* biasanya akan menimbulkan penurunan kualitas hidup pasien (Dewi et al., 2022). Mayoritas pasien *pasca* operasi *Caesar* yang baru dipindahkan ke ruang rawat inap masih bergantung pada keluarga dan perawat atau bidan dalam menyelesaikan aktivitas sehari-hari, sehingga mengakibatkan rasa takut yang berlebih ketika melakukan *Activity of Daily Living (ADL)* (Husni et al., 2023).

Rata-rata persalinan *sectio caesarea* yaitu 5% hingga 15% dari 1000 kelahiran dunia. Prevalensi operasi *Caesar* meningkat di Negara-negara maju, dari cina 46% menjadi 25% di wilayah Asia, Eropa dan Amerika (WHO, 2018). Sedangkan prevalensi operasi *Caesar* di Indonesia berdasarkan kementerian kesehatan RI adalah sebanyak 927.000 dari 4.039.000 persalinan. Oleh karena itu, di Indonesia sendiri jumlah kelahiran melalui operasi *Caesar* mencapai sekitar 30% - 80% dari total

kelahiran (kemenkes RI, 2018). Sedangkan angka kejadian persalinan *sectio caesarea* di Jawa Timur mencapai 22,4% (kemenkes RI, 2018). Berdasarkan hasil studi angka *sectio caesarea* di RSUD Bangil Pasuruan dalam satu tahun yaitu 623 pasien. Berdasarkan data yang diperoleh, didapatkan *sectio caesarea* menjadi kasus yang banyak terjadi pada setiap persalinan. Dewi et al. (2022) mengatakan bahwa dalam penelitian mereka didapatkan dari 57 responden *post sectio caesarea*, 1 responden dengan presentase (1,8%) termasuk dalam *ADL* sepenuhnya tergantung, 18 responden dengan presentase (31,6%) termasuk dalam *ADL* sangat tergantung, 32 responden dengan presentase (56,1%) termasuk dalam *ADL* sebagian tergantung, 4 responden dengan presentase (7,0%) dalam *ADL* agak mandiri, dan 2 responden dengan presentase (3,5%) termasuk dalam *ADL* mandiri.

Pada kasus *post sectio caesarea* biasanya akan menimbulkan ketidaknyamanan pada pasien seperti memicu timbulnya nyeri yang memberikan rasa ketakutan pasien untuk bergerak, rasa takut tersebut mengakibatkan pasien cenderung memilih untuk berbaring, mempertahankan seluruh tubuhnya kaku dan mengabaikan daerah pembedahan sehingga dapat menurunkan kualitas hidup pasien (Dewi et al., 2022). Selain itu ketakutan akan bergerak dapat menyebabkan *Activity of Daily Living (ADL)* tidak terpenuhi secara mandiri. Pasien *post* operasi *sectio caesarea* cenderung bergantung pada keluarga maupun petugas ruangan untuk menjalankan aktivitas. Hal tersebut disebabkan oleh kurangnya pengalaman dan pengetahuan ibu mengenai pentingnya

mobilisasi dini *pasca* operasi, terutama pada ibu primigravida yang pertama kali melakukan *SC* sehingga mengakibatkan rasa takut berlebih (Smeltzer, 2013). Beberapa penelitian menunjukkan bahwa aktivitas fisik yang dilakukan setelah operasi dapat memperbaiki kemampuan kognitif serta meningkatkan aliran darah ke otak. Sementara itu, ketidakmampuan pasien untuk memenuhi *ADL post* operasi menyebabkan waktu penyembuhan luka menjadi lebih lama, pasien keluar dari rumah sakit lebih lambat dengan kualitas hidup lebih buruk (Dewi et al., 2022).

Berdasarkan fenomena diatas peneliti ingin memberikan edukasi menggunakan penayangan video *motion graphics* tentang pentingnya mobilisasi dini *pasca* pembedahan untuk peningkatan *ADL* pasien *post* operasi *Caesar*. Dengan pemberian edukasi diharapkan ibu *post SC* tidak merasa takut lagi untuk bergerak sehingga kebutuhan *ADL* dapat terpenuhi secara mandiri tanpa bantuan total dari keluarga maupun petugas rawat inap.

Media *video motion graphic* memudahkan masyarakat dalam mengingat konsep dan gagasannya sehingga pemirsa termotivasi untuk melihat dan memahami informasi dalam video tersebut. *video motion graphics* mempunyai beberapa keunggulan salah satunya adalah media sederhana dan menyenangkan, karena materi pembelajaran yang disajikan dapat berupa gambar bergerak, dilihat, dan didengar sehingga lebih mudah diingat dan dipahami (Sari, 2019). Pemberian edukasi *video motion graphics* tentang mobilisasi dini mampu mempercepat pemulihan pasien *pasca* operasi sehingga aktivitas sehari-hari dapat terpenuhi tanpa bantuan

orang lain (Arianti, 2018). Edukasi menggunakan video mobilisasi dini efektif meningkatkan kemandirian pasien *post SC* dalam melakukan kegiatan sehari-hari (Lestari et al., 2023).

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian Pengaruh edukasi mobilisasi dini menggunakan *motion graphics video* terhadap tingkat kemandirian *ADL* pasien *post sectio caesarea*

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimanakah pengaruh edukasi mobilisasi dini menggunakan *motion graphics video* terhadap tingkat kemandirian *ADL* pasien *post sectio caesarea* di ruang mawar RSUD Bangil Pasuruan ?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan umum

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh edukasi mobilisasi dini menggunakan *motion graphics video* terhadap tingkat kemandirian *ADL* pasien *post sectio caesarea* di ruang mawar RSUD Bangil Pasuruan.

1.3.2. Tujuan khusus

1. Mengidentifikasi tingkat kemandirian *Activity of Daily Living (ADL)* sebelum dan sesudah diberikan edukasi pada pasien *post* operasi *sectio caesarea* di ruang mawar RSUD Bangil Pasuruan
2. Menganalisis efektifitas pemberian edukasi mobilisasi dini menggunakan *animated video* terhadap tingkat kemandirian

Activity of Daily Living (ADL) pada pasien *post* operasi *section caesarea* di ruang mawar RSUD Bangil Pasuruan

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan sebuah penelitian yang bisa digunakan dalam acuan asuhan keperawatan pada pasien dengan *post* operasi *sectio caesarea* yang mengalami penurunan pemenuhan *Activity of Daily Living (ADL)*.

1.4.2. Manfaat praktis

1. Bagi pasien dan keluarga

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengetahuan bagi pasien *post sectio caesarea* khususnya pada ibu *primigravida* yang pertama kali melakukan *sectio caesarea*.

2. Bagi institusi pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan informasi dan pengembangan ilmu pengetahuan khususnya tentang pengaruh pemberian edukasi mobilisasi dini menggunakan *motion graphics video* terhadap tingkat kemandirian *ADL* pasien *post sectio caesarea*.

3. Bagi profesi keperawatan

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai upaya dalam pengembangan dan tambahan ilmu tentang pengaruh pemberian edukasi mobilisasi dini menggunakan *motion graphics video* terhadap tingkat kemandirian *ADL* pasien *post sectio caesarea*.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat menambah pengetahuan dan referensi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian terkait tentang pengaruh pemberian edukasi mobilisasi dini menggunakan *motion graphics video* terhadap tingkat kemandirian *ADL* pasien *post sectio caesarea*.